



Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-
Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:
Ged. Nusantara III,
Lt. 4Jl. Jend. Gatot
Subroto Jakarta
10270 Indonesia

Website:
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:
[@bksapdprri](https://twitter.com/bksapdprri)

Instagram:
[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

YouTube:
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP_DPR_RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negaralain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut,
silakan menghubungi Biro
KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

BKSAP DPR RI Dorong Pendekatan Sensitif Gender dalam Upaya Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Pasca Pandemi

Jakarta, Indonesia - Di tengah pandemi COVID-19 yang telah bertransformasi menjadi krisis multidimensional, perempuan menjadi salah satu kelompok masyarakat yang paling terdampak, baik dari konsekuensi ekonomi akibat kehilangan pekerjaan, hingga berbagai peran yang diembannya di lingkup keluarga maupun masyarakat sebagai garda terdepan dalam penanganan pandemi.

Dalam rangka merespon berbagai tantangan terkait kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, Puteri Anetta Komaruddin, B.Com, Anggota BKSAP dari Fraksi Partai Golkar menghadiri Webinar on “*EU/ASEAN gender parity: state of play and perspectives*” pada hari ini Kamis, 22 April 2021. Webinar ini terselenggara atas kerjasama ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) dan Parlemen Eropa (*European Parliament*) guna membahas pelaksanaan dan pandangan tentang keseimbangan gender dan solusinya di masa depan. Ada empat bidang utama untuk mencapai keseimbangan gender yang sesungguhnya, yaitu pemberdayaan politik, partisipasi ekonomi dan kesempatan, perolehan pendidikan, kesehatan dan bertahan hidup.

Dalam kesempatan ini, turut hadir perwakilan dari anggota parlemen negara-negara ASEAN yang tergabung dalam AIPA, anggota Parlemen Eropa, organisasi kepemudaan di ASEAN yaitu *ASEAN Youth Organization*, dan pelaku bisnis yang berbagi sudut pandang mengenai potensi dan tantangan pencapaian kesetaraan gender di berbagai sektor, baik pemerintahan maupun swasta.

Puteri yang juga Anggota Komisi XI menyampaikan, “Dalam upaya penanganan dan pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19, pada tahun 2021 Indonesia mengalokasikan Rp 403,9 triliun dengan salah satu fokus utama pada pemberdayaan dan penguatan kapasitas perempuan di bidang ekonomi. Salah satu program yang dilakukan adalah pelatihan pemberdayaan perempuan pada sektor UMKM untuk dapat mengambil manfaat dari digitalisasi dalam dunia bisnis yang semakin meningkat di masa pandemi.”

Puteri juga menambahkan bahwa dengan semakin banyak perempuan terlibat dalam sektor ekonomi, maka tentu saja dapat berkontribusi pada pembangunan di tingkat nasional. Maka, dibutuhkan peran anggota parlemen untuk terus menyuarakan pendekatan sensitif gender dalam segala upaya penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi pasca pandemi di tingkat nasional maupun internasional, sebagai salah satu wujud komitmen dalam mendorong tercapainya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sebagaimana tertera dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-5.

Seluruh delegasi yang hadir dalam Webinar ini sepakat bahwa kesetaraan gender merupakan tantangan bersama yang tidak saja membutuhkan peran perempuan, namun juga peran aktif pria. Maka, diperlukan kerjasama dan sinergi seluruh pihak, baik parlemen, pemerintah, organisasi masyarakat, sektor bisnis dan usaha, serta seluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan kesetaraan gender.